SISTEM INFORMASI KURSUS MENGEMUDI DI VANZA BERBASIS *WEB*

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Sistem Informasi jenjang SI (Sarjana) Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer

Oleh:
MOHAMAD RIZKI ISMAIL
10512106

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA
BANDUNG
2017

ABSTRACT

The VANZA driving course is a skill education institution for anyone who want to be good at driving a car. This VANZA driving course is headquartered in Dago no 427 Street District Coblong, Bandung area. The activities undertaken are the reception of new participants, package selection, schedule selection, payment. In operational activities are still done manually from data storage and management. The purpose of this thesis research is to create an information system that simplify the activities within the institution of the course.

The research method used is descriptive research method. The method of system approach that will be used is object oriented approach that uses some tools and workmanship techniques, such as use case scenario, activity diagram, sequence diagram, and others. And the system development used is RAD (Rapid Application Development) model. in making this web application, the author uses PHP programming language and using codeigniter framework and mysql as database management.

The results of the program is VANZA course requires an information system to manage data from various branches making it easier to access the information. With this system is expected to support activities in the institution to be better.

Keywords: System, PHP, MySQL.

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era teknologi informasi ini semua informasi harus mudah untuk diakses secara cepat dan tepat, guna memenuhi proses kerja yang komplek dan beragam. Tidak sedikit perusahaan ataupun suatu organisasi yang tidak memanfaatkan teknologi informasi ini secara menyeluruh sehingga menyebabkan pertukaran dan penyebaran informasi tertentu menjadi terhambat dan pada akhirnya mengganggu proses kerja maupun kinerja dalam organisasi tersebut, padahal jika di lihat lebih jauh lagi dengan pemanfaatan suatu teknologi informasi tidak hanya mempercepat proses kerja dalam organisasi saja tapi bisa juga menekan biaya dan waktu yang sering terbuang percuma. Terlebih lagi jika organisasi sudah memiliki banyak data yang perlu diolah sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang tepat guna untuk mendukung proses kerjanya.

Sistem informasi merupakan suatu sistem kerja yang tujuannya adalah mengolah berbagai macam informasi. Di dalam teknologi, sistem informasi berupa suatu aplikasi yang dapat menyelesaikan pekerjaan tertentu, ada bermacam - macam jenis sistem informasi diantaranya sistem informasi akuntansi. Dengan banyaknya berbagai jenis aplikasi yang umum ini dapat membantu suatu organisasi dalam mengolah suatu informasi yang di butuhkan, namun ada saja beberapa pengolahan data yang harus disesuaikan dengan tata cara kerja di lembaga tersebut.

Internet merupakan suatu bentuk sistem informasi yang memanfaatkan teknologi seluruh jaringan komputer yang saling terhubung menggunakan sistem *global transmission protocol / Internet Protocol Suite* (TCP/IP). www (*world wide web*) atau sering disebut *web* merupakan salah satu fasilitas di dalam internet, suatu informasi di dalam *web* akan didistribusikan secara *hyperlinks*, yakni memudahkan semua informasi berupa text, gambar, ataupun objek dapat di akses lewat *web*. *web* tidak hanya mampu menyediakan informasi, namun *web* juga telah berkembang sehingga mampu untuk mengolah informasi. Proses pengolahan informasi yang menggunakan teknologi *web* menyebabkan *web* menjadi media informasi yang dinamis.

Dengan memanfaatkan fasilitas internet ini, pendistribusian datanya ataupun informasi akan sangat cepat, internet juga dapat di akses di mana saja dan kapan saja tanpa batasan waktu, banyaknya para pengguna internet juga yang menimbulkan semakin cepat berkembangnya internet, dengan ini juga merupakan peluang besar untuk organisasi ataupun perusahaan dalam mempromosikan jenis layanan atau jasa yang disediakannya.

Kursus Mengemudi VANZA merupakan suatu lembaga pendidikan keterampilan yang mengkhususkan para peserta didiknya untuk mahir mengendarai kendaraan mobil. Dalam proses kerjanya, tempat kursus ini sudah menggunakan komputer dalam pengelolaan datanya, hanya saja data yang disimpan hanya data keuangan dalam *microsoft* excel. Sisanya baik itu untuk pendaftaran peserta, penjadwalan, dan proses belajarnya masih dilakukan secara manual, terlebih lagi tempat kursus ini membuka beberapa cabang yang mana akan menyulitkan untuk pengelolaan datanya. Untuk itu diperlukan suatu pembuatan sistem dengan menggunakan teknologi internet agar bisa mengelola data secara terpusat sehingga membuat pengolahan informasi lebih efisien.

Memperkenalkan Kursus Mengemudi VANZA secara luas melalui promosi lewat internet juga dapat membantu lembaga tersebut untuk di kenal masyarakat secara mudah dan tidak terlalu memakan biaya berlebih seperti menggunakan pamplet dan lain sebagainya.

Sebagai langkah awal untuk mewujudkan uraian di atas ialah penulis akan membangun suatu sistem informasi yang berbasiskan *web* untuk Kursus Mengemudi VANZA dijadikan bahan penulisan skripsi berjudul "***SISTEM INFORMASI KURSUS MENGEMUDI VANZA BERBASISKAN WEB***".

1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Berdasarkan penjelasan yang berada di latar belakang sebelumnya, maka terdapat beberapa masalah diantara :

1. Belum adanya suatu sistem yang dapat mengelola data kursus dari setiap cabang.
2. Data peserta masih belum berbentuk sistem informasi atau masih manual.
3. Perubahan jadwal kursus menjadi masalah karena dirubah secara manual.
4. Belum adanya sistem pengelolaan pengeluaran keuangan untuk setiap proses pembelajaran peserta didik.

1.2.2 Rumusan masalah

1. Bagaimana sistem dan prosedur kursus mengemudi pada Vanza yang sedang berjalan.
2. Bagaimana perancangan sistem kursus mengemudi pada Vanza yang sedang berjalan.
3. Bagaimana pengujian sistem kursus mengemudi pada Vanza yang sedang berjalan.
4. Bagaimana implementasi sistem kursus mengemudi pada Vanza yang sedang berjalan.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dari diadakannya penelitian ini adalah agar dapat membantu pihak Kursus Mengemudi VANZA agar dapat menyelesaikan beberapa masalah yang di hadapinya.

1.3.1 Maksud penelitian

1. Mengelola data yang ada di kursus mengemudi Vanza dari setiap cabang.
2. Mengelola data peserta.
3. Mengelola penjadwalan kursus peserta.
4. Mengelola pengeluaran keuangan dalam proses kursus tiap peserta.

1.3.2 Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui sistem dan prosedur kursus mengemudi pada Vanza yang sedang berjalan.
2. Untuk mengetahui perancangan sebuah sistem kursus mengemudi yang dapat membantu lembaga kursus Vanza.
3. Untuk mengetahui pengujian sistem pada kursus mengemudi pada Vanza yang sedang berjalan.
4. Untuk mengetahui implementasi sistem kursus mengemudi pada Vanza yang sedang berjalan

1.4 Kegunaan Penelitian

Dalam kegunaan penelitian ini penulis berharap penelitian yang dilakukan penulis ini bisa bermanfaat dan berguna bagi pihak yang memerlukannya. Berikut adalah harapan penulis :

1.4.1 Kegunaan praktis

Pengaksesan dan pengelolaan data dari setiap cabang yang dapat diakses terpusat secara cepat dan efisien, serta proses pengelolaan penjadwalan untuk setiap peserta.

1.4.2 Kegunaan akademis

Sebagai referensi untuk tahap pengembangan maupun sebagai acuan untuk tujuan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Agar suatu penelitian terarah dan tidak terlalu jauh dari bahasan permasalahannya, dan sesuai dengan tujuan yang ingin diselesaikan. Maka penulis memberikan pembatasan masalah sebagai berikut :

1. Data yang di proses hanya berupa data peserta, data penjadwalan peserta, data penilaian peserta, dan terakhir data tentang pengeluaran keuangan dalam pembelian bensin dari tiap pesertanya.
2. Inputan data ini di proses oleh instruktur di VANZA untuk nilai peserta, inputan data peserta dan penjadwalan oleh resepsionis VANZA, dan pengelolaan data karyawan oleh pemilik.
3. Inputan pembayaran hanya dilakukan oleh resepsionis VANZA di masing masing cabang.
4. Tiap peserta hanya bisa melakukan proses belajar di cabang yang telah di daftarkan datanya, dan tidak bisa belajar di cabang lain.
5. Setiap resepsionis VANZA *login* otomatis *login* ke cabang yang telah di tentukan pemilik, jadi tidak bisa mengakses cabang lain.
6. Pemilik dapat mengakses semua data dari tiap cabang, dan laporan total keuangan dari pembayaran tiap peserta.

BAB II
LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari pengulangan dan membatasi masalah kajian, penulis melakukan telaah terhadap beberapa rujukan penelitian terdahulu, yakni dengan 2 rujukan penelitian tentang kursus namun berbeda objek penelitiannya. Berikut ini diantaranya:

1. Penelitian yang dilakukan saudara Virgiawan Listanto dengan judul "Perancangan Sistem Informasi Pada Lembaga Kursus FCC (*Foreign Age Course & Club*) Berbasis *WEB*" yang meliputi informasi tentang menyediakan fasilitas forum bagi member, media komunikasi member dalam forum *online* melalui *private message*, menyediakan posting berita baru, sistem pembayaran diasumsikan secara *cash* (secara tunai) serta tidak terintegrasi dengan sistem. Persamaan peneliti ini dengan yang dilakukan oleh Virgiawan Listanto sama- sama melakukan analisis sistem kursus, dan mengasumsukan pembayaran kursus secara *cash*. Perbedaanya dengan penelitian di lembaga kursus FCC ini adalah penulis tidak melakukan penelitian terhadap media promosi maupun tidak membuat layanan berbasis *chat* bagi para membernya.
2. Penelitian berikutnya yang dilakukan oleh saudara Irlan Marudut Manurung dengan judul "Sistem Informasi Pelayanan Kursus Pada Sinfonia *Music School* Berbasis *Web Website*" yang meliput informasi tentang pendaftaran murid baru, perekapan jadwal yang dibuat sekolah dan selanjutnya akan dipilih oleh murid, sistem akan mengolah biaya SPP bulanan, laporan siswa baru, laporan pembayaran, laporan absen, dan laporan nilai siswa, tidak membahas penggantian jadwal praktek. Persamaan peneliti ini dengan yang dilakukan oleh Irlan Marudut Manurung sama-sama melakukan analisis sistem kursus, yang meliputi pembuatan jadwal kursus maupun pendaftaran peserta didik. Perbedaannya dengan penelitian di kursus Sinfonia ini adalah penulis membuat jadwal yang ditentukan peserta sendiri, juga perubahan jadwal bisa dilakukan maupun tidak mengolah data absen.

2.2 Sistem

Ada beberapa pengertian sistem menurut para ahli yang di jelaskan dari berbagai sudut pandang yang berbeda, namun mempunyai tujuan yang sama, yaitu sebagai berikut:

2.2.1 Pengertian Sistem

Berikut ini pengertian Sistem menurut para ahli - Konsep Dasar Sistem :

1. Menurut Fat pengertian sistem adalah sebagai berikut: "Sistem adalah suatu himpunan suatu benda" nyata atau abstrak (*a set of thing*) yang terdiri dari bagian-bagian atau komponen-komponen yang saling berkaitan, berhubungan, saling mendukung, yang secara keseluruhan bersatu dalam satu kesatuan (Unity) untuk mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif".[1, p.1]
2. Pengertian Sistem menurut Indrajit (2001: 2) mengemukakan bahwa sistem mengandung arti kumpulan-kumpulan dari komponen-komponen yang dimiliki unsur keterkaitan antara satu dengan yang lainnya.[1, p1]

Dengan demikian Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan kegiatan atau untuk melakukan sasaran yang tertentu. Pendekatan sistem yang merupakan jaringan kerja dari prosedur lebih menekankan urutan-ururtan operasi di dalam sistem. Menurut Richard F. Neuschel suatu prosedur adalah suatu urutan operasi klerikal (tulis-menulis), yang

melibatkan beberapa orang di dalam satu atau lebih departemen, yang diterapkan untuk menjamin penanganan yang seragam dari transaksi transaksi bisnis yang terjadi. [1, p2]

2.2.2 Karakteristik Sistem

Supaya sistem itu dikatakan sistem yang baik memiliki karakteristik yaitu: [1, p3]

1. Komponen
   Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen-komponen yang saling berinteraksi, yang artinya saling bekerja sama membentuk satu kesatuan. komponen sistem terdiri dari komponen yang berupa subsistem atau bagian-bagian dari sistem.
2. Batasan Sistem (*boundary*)
   Batasan sistem merupakan daerah yang membataasi antara suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan luarnya. Batasan sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batasan suatu sistem menunjukkan ruang lingkup (*scope*) dari sistem tersebut.
3. Lingkungan luar sistem (*environment*)
   Lingkungan luar siste (*environment*) adalah diluar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan dapat bersifat menguntungkan yang harus tetap dijaga dan yang merugikan yang harus dijaga dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari sistem.
4. Penghubung sistem (*interface*)
   Penghubung sistem merupakan media penghubung antara satu subsistem denga subsistem lainnya. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari subsitem ke subsistem lain. Keluaran (*output*) dari subsistem ke subsistem lain. Keluaran (*output*) dari subsistem akan menjadi masukkan (*input*) untuk subsistem lain melalui penghubung.
5. Masukkan Sistem (*input*)
   Masukan adalah energi yang dimassukkan ke dalam sistem, yang dapat berupa perawatan (*maintenance input*) dan masukkan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan agar sistem dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran. Contoh dalam sistem komputer program adalah *maintencae input* sedangkan data adalah *signal input* untuk diolah menjadi informasi.
6. Keluaran sistem (*output*)
   Keluaran sistem adalah hasil dari energi yang diolah dan diklarifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Contoh komputer menghasilkan panas yang merupakan sisa pembuangan, sedangkan informasi adalah keluaran yang dibutuhkan.
7. Pengolah sistem
   Suatu sistem menjadi bagian pengolah yang akan mengubah masukkan menjadi keluaran. Sistem produksi akan mengolah bahan baku menjadi bahan jadi, sistem akuntasi akan mengolah data menjadi laporan-laporan keuangan.
8. Sasaran sistem
   Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran (*objective*). Sasaran dari sistem sangat menentukan *input* yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem.

2.2.3 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat diklasifikasikan dalam beberapa sudut pandang yaitu: [1, p6]

1. Klasifikasi sistem sebagai:
   a. Sistem abstrak
      Sistem abstrak adalah sistem yang berupa pemikiran-pemikiran atau ide-ide yang tidak tampak secara fisik.
   b. Sistem fisik
      Sistem fisik adalah sistem yang ada secara fisik.
2. Sistem diklasifikasikan sebagai:
   a. Sistem amaliyah (*natural system*)
      Sistem amaliyah adalah sistem yang terjadi melalui proses alam, tidak dibuat oleh manusia. misalnya sistem perputaran bumi.
   b. Sistem buatan manusia (*human made system*)
      Sistem buatan manusia dalah sistem yang dibuat oleh manusia yang melibatkan interaksi antar manusia dengan mesin
3. Sistem diklasifikasikan sebagai:
   a. Sistem tertentu
      Sistem tertentu adalah sistem yang beroperasi dengan tingkah laku yang sudah dapat diprediksi, sebagai keluaran sistem yang dapat diramalkan
   b. Sistem tak tentu
      Sistem yang kondisi masa depannya tidak dapat diprediksi karena mengandung unsur probabilistik.
4. Sistem diklasifikasikan sebagai :
   a. Sistem tertutup
      Sistem tertutup adalah sistem yang tidak terpengaruh dan tidak berhubungan dengan lingkungan luar, sistem bekerja otomatis tanpa ada turut campur lingkungan luar. Secara teoritis sistem tertutup ini ada, kenyataannya tidak ada sistem yang benar-benar tertutup, yang ada hanya *relatively closed system*.
   b. Sistem terbuka
      Sistem terbuka adalah sistem yang berhubungan dan terpengaruh dengan lingkungan luarnya. Sistem ini menerima *input* dan output dari lingkungan luar atau subsistem lainnya. Karena sistem terbuka terpengaruh lingkungan luar maka harus mempunyai pengendali yang baik.

2.3 Informasi

Informasi adalah bahan yang dihasilkan dari pengolahan data. Data berorientasi pada kegiatan operasional, seperti transaksi misalnya. Informasi berorientasi pada kegiatan manajemen, baik lini bawah, lini tengah, maupun lini atas. Pekerjaan penting dari MSI (Manajemen Sistem Informasi) sesungguhnya terletak pada tujuan untuk menghasilkan informasi untuk keperluan manajemen.[2, p289]

Berikut ini jenis-jenis informasi diantaranya adalah sebagai berikut :[2, p295]

1. Isi Informasi

Informasi biasanya disebut berdasarkan isi pokok atau subjek (*subject*) dari informasi bersangkutan. Subjek tersebut adalah mengenai suatu kegiatan atau bidang kegiatan tertentu, mulai dari tingkatan subjek yang luas sampai tingkat subjek yang sempit.

2. Bentuk Informasi

berdasarkan pada bentuknya maka informasi dapat dibedakan dalam delapan bentuk informasi, yaitu:

a. Informasi uraian

Informasi urarian adalah informasi yang disajikan dalam bentuk uraian cerita yang panjang atau singkat yang berisikan kalimat-kalimat yang ringkas dan jelas. Informasi ini bisa dalam bentuk laporan, notulen, surat, atau memo.

b. Informasi Rekapitulasi
Ialah informasi ringkas dengan hasil akhir dari suatu perhitungan atau gabungan perhitungan yang berisikan angka-angka yang disajikan dalam bentuk kolom-kolom. Contoh dari informasi ini adalah neraca, kuitansi, rekening, daftar pembelian, daftar penjualan, kalkulasi harga, dan sebagainya.

c. Informasi Gambar
Adalah informasi yang dibuat dalam bentuk gambar atau bagan, misalnya gambar kontruksi dan bagan, misalnya gambar konstrukti dan bagan organisasi.

d. Informasi Model
Informasi dalam bentuk formulir dengan model-model yang dapat memberikan nilai ramalan atau prediksi dan nilai-nilai lain seperti nilai hasil pemecahan persoalan yang optimal sebagai alternatif bagi pembuatan keputusan. Dengan model yang memberikan niali ramalan, manajemen dapat meramalkan jauh beberapa tahun ke depanberbagai dampak positif dan negatif yang akan mempengaruhi keputusan yang dibuat.

e. Informasi Statistik
Adalah inforrmasi yang disajikan dalam bentuk angka yang ditunjukkan dalam bentuk grafik atau tabel.

f. Informasi Formulir
Informasi formulir merupakan informasi yang dibuat dalam bentuk formulir dengan format (kolom) isian yang sudah ditentukan dan yang disesuaikan dengan keperluan kegiatan masing-masing.

g. Informasi Animasi
Informasi dalam bentuk gambar animasi dengan suara dan video. Informasi ini dapat juga disebut informasi multimedia.

h. Informasi Simulasi
Informasi mengenai suatu kegiatan nyata pada suatu situasi atau peralatan yang dibuat dalam bentuk serupa tetapi dengan ukuran kecil atau dengan layar komputer menjadi mirip seperti ukuran sebenarnya. Misalnya simulasi pendidikan pilot pesawat terbang dengan perangkat lunak khusus.

3. Keluaran Informasi
Pengelompokkan informasi berdasarkan hasil olahan komputer yaitu sebagai keluaran (*output*) komputer umumnya dibagi menjadi 2 bentuk, yaitu laporan dan jawaban pertanyaan.

a. Laporan
Umumnya laporan diklasifikasikan menurut waktu penerbitannya atau menurut tujuan penggunaannya. Ada 5 kategori umum laporan :

1. Laporan periodik
Merupakan laporan terjadwal. Laporan ini diproduksi menurut interval tetap atau regular (harian, mingguan, bulanan, dan lain-lain) dan menggambarkan informasi rutin dalam bentuk detail maupun kesimpulan. Contohnya laporan keuangan, laporan penjualan.
2. Laporan atas permintaan
Kadang-kadang disebut sebagai laporan tidak terjadwal, yang diproduksi hanya bila diminta. Laporan disiapkan atas permintaan khusus. Contohnya adalah

daftar kemampuan kerja karyawan yang mungkin diminta oleh Direktur Personalia nila sesuatu lowongan harus diisi.

3. Laporan Perkecualian
   Laporan ini dibuat secara otomatis oleh sistem informasi bila situasi kekecualian terjadi yang memerlukan perhatian manajemen. Laporan ini biasanya dibuat karena situasi atau kondisi yang tidak memuaskan. Misalnya situasi di mana biaya-biaya aktual secara signifikan lebih besar dari biaya-biaya yang dianggarkan, atau bila produksi jatuh di bawah tingkat yang sudah ditentukan sebagai tingkat yang dapat diterima.
4. Laporan Spesial
   Laporan ini disiapkan untuk keperluan bersifat informasional yang tidak terantisipasi. Laporan spesial diminta sebagai hasil dari beberapa kejadian yang signifikan tetapi sama sekali tidak terduga sebelumnya. Misalnya penemuan bahaya pada subtansi yang dapat mengancam proses pekerjaan manufaktur sehingga manajer minta laporan khusus yang berisikan daftar ketidak hadiran dan klaim kesehatan oleh personel yang bertanggung jawab terhadap substansi bersangkutan.
5. Laporan Prediktif
   Laporan ini disiapkan dengan menggunakan teknik analisis statistik, simulasi, atau model. Laporan prediktif mencoba meramalkan kecenderungan masa depan. Contohnya adalah proyeksi personel yang dipersyaratkan, estimasi kebutuhan apital jangka panjang, dan neraca proyeksi keuangan.

b. Jawaban Pertanyaan
   Sebagai alternatif lain dari laporan pada sistem informasi, maka pemakai dapat juga mengajukan pertanyaan secara *online* dengan model interaktif. Komponen sistem informasi penting untuk keperluan jawaban pertanyaan, biasanya adalah database atau sistem database. Pertanyaan dapat dijawab dalam beberapa detik, dibandingkan dengan waktu yang lama yang biasanya dalam pembuatan laporan. Sekarang pemakai lebih dipermudah dengan penggunaan bahasa nonprosedur pada perangkat lunak komputer.

2.4 Sistem Informasi

Untuk memahami pengertian sistem informasi, harus dilihat keterkaitan antara data dan informasi sebagai entitas penting pembentuk sistem informasi. Data merupakan nilai, keadaan, atau sifat yang berdiri sendiri lepas dari konteks apapun. Sementara informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau mendatang (Davis, 1995). Mc Leod (1995) mengatakan bahwa informasi adalah dan yag telah diproses, atau data yang meiliki arti.[3, p9]

Akhirnya siste informasi manajemen (SIM) dapat didefinisikan sebagai suatu alat untuk menyajikan informasi dengan car sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya (Kertahadi, 1995). Tujuannya adalah untuk menyajikan informasi guna pengambilan keputusan pada perencanaan, pemrakarsaan, pengorganisasian, pengendalian kegiatan operasi subsistem suatu perusahaan, dan menyajikan sinergi organisasi pada proses (Murdick dan Ross 1993). Dengan demikian, sistem informasi berdasarkan konesp (*input, processing,output - IPO*) dapat dilihat.

2.4.1 Komponen Sistem Informasi

Stair (1992) menjelaskan bahwa sistem informasi berbasis komputer (CBIS) dalam suatu organisasi terdiri dari komponen-komponen berikut:

a. Perangkat keras, yaitu perangkat keras komponen untuk melengkapi kegiatan memasukan data, memproses data, dan keluaran data
b. Perangkat Lunak, yaitu program dan instruksi yang diberikan ke komputer
c. Databse, yaitu kumpulan data dan informasi yang diorganisasikan sedemikian rupa sehingga mudah diakses pengguna sistem informasi.
d. Telekomunikasi, yaitu komunikasi yang menghubungkan antara pengguna sistem dengan sistem komputer secara bersama-sama ke dalam suatu jaringan kerja yang efektif.
e. Manusia, yaitu personel dari sistem informasi, meliputi manajer, analisis, programer, dan operator, serta bertanggung jawab terhadap perawaan sistem.

Sementara Bruch dan Grudnistki (1986) berpendapat, sistem informasi yang terdiri dari komponen-komponen di atas disebut dengan istilah blok bangunan (*building block*), yaitu blok masukkan, blok model, blok keluaran, blok teknologi, dan blok kendali. Sebagai suatu sistem, keenam blok tersebut masing-masing saling berinteraksi satu dengan yang lainnya membentuk satu kesatuan untuk mencapai sasarannya.

1. Blok masukan merupakan input mewakili data yang masuk ke dalam sistem informasi. Input di sini termasuk metode-metode dan media untuk menangkap data yang akan dimasukan yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar.
2. Blok model, blok ini terdiri dari kombinasi prosedur, logika, dan model matematika yang akan memanipulasi data input dan data yang tersimpan di basis data dengan cara tertentu untuk menghasilkan keluaran yang diinginkan
3. Blok keluaran, produk dari sistem informasi adalah keluaran yang merupakan informasi yang berkualitas dan dokumentasi yang berguna untuk semua tingkat manajemen serta semua pemakai sistem.
4. Blok teknologi, teknologi merupakan kotak alat (*tool-box*) dalam sistem informasi. Teknologi digunakan untuk menerima *input*, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, menghasilkan sekaligus mengirimkan keluaran dan membantu pengendalian dari sistem secara keseluruhan.
5. Blok database. Merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan lainnya, tersimpan di perangkat keras komputer dan digunakan perangkat lunak untuuk memanipulasinya.
6. Blok kendali, pengendalian perlu dirancang dan diterapkan untuk meyakinkan bahwa hal-hal yang dapat merusak sistem dapat dicegah ataupun bila terlanjur terjadi kesalahan-kesalahan dapat langsung cepat diatasi.

Sementara, menurut pendapat Davis (1995), sistem informasi manajemen terdiri dari elemen-elemen berikut:

1. Perangkat keras komputer (*hardware*)
2. Perangkat Lunak (*software*), yang terdiri dari perangkat lunak sistem umum, perangkat lunak terapan, dan program aplikasi.
3. Database
4. Prosedur.
5. Petugas operasional.

2.5 Pengertian Kursus

Kursus adalah lembaga pelatihan yang termasuk ke dalam jenis pendidikan non formal. Kursus merupakan suatu kegiatan belajar-mengajar seperti halnya sekolah. Perbedaannya adalah bahwa kursus biasanya diselenggarakan dalam waktu pendek dan hanya untuk mempelajari satu keterampilan tertentu, Peserta Kursus yang telah mengikuti kursus dengan baik dapat memperoleh sertifikat atau surat keterangan. Untuk keterampilan

tertentu seperti, kursus ahli kecantikan atau penata rambut diwajibkan menempuh ujian negara. Ujian negara ini dimaksudkan untuk mengawasi mutu kursus yang bersangkutan, sehingga pelajaran yang diberikan memenuhi syarat dan peserta memiliki keterampilan dalam bidangnya. [7]

Kepada Lembaga Kursus dan Pelatihan dilakukan satu pola penjaminan mutu yang mengacu kepada sistem penjaminan mutu pendidikan nasional yang termuat dalam Undang Undangl Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. meliputi :

1. Evaluasi
2. Akreditasi
3. Sertifikasi

Evaluasi dan Akreditasi dilakukan terhadap satuan pendidikannya dalam hal ini adalah lembaga kursus dan pelatihannya, untuk sertifikasi dilakukan kepada SDM nya, meliputi: Pengelola, Pendidik, dan peserta didiknya. Evaluasi dilakukan oleh pemerintah berupa evaluasi kinerja, akreditasi untuk mengukur kelayakan yang dilakukan oleh Ban-PNF, dan sertifikasi dilakukan oleh Lembaga Sertifikikasi Kompetensi yang di bentuk oleh asosiasi profesi dan ditetapkan oleh pemerintah.

2.6 Pengertian Lembaga Kursus

Pengertian kursus secara umum adalah belajar sesuatu pengetahuan atau keterampilan dalam waktu yang relatif singkat. Kursus merupakan salah satu pendidikan yang diberikan di luar sekolah resmi (non-formal) untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan diri. [8]

Tujuan mengikuti kursus adalah sebagai bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, pengembangan diri, pengembangan profesi, modal kerja, usaha mandiri atau untuk melanjutkan pendidikan ke jenajang yang lebih tinggi.

Alasan mengikuti kursus adalah keterbatasan waktu belajar, tidak ada kesempatan lagi untuk mengikuti pendidikan formal, faktor biaya belajar, lebih terfokus dengan apa yang akan dipelajari, meningkatkan keterampilan yang telah dimiliki.

Jenis-jenis kursus diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Kursus Resmi
   Kursus yang diselenggarakan oleh sebuah lembaga yang telah memenuhi syarat mendirikan kursus tertentu sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar. Beberapa syarat, antara lain perizinan dari Dinas Pendidikan Kabupaten atau Kota untuk memberikan legalitas atau pengakuan dan persetujuan resmi atas status penyelenggaraan kursus yang meliputi materi, sarana dan prasarana, pembiayaan, sistem evaluasi dan sertifikat serta manajemen dan proses kursus.
2. Kursus Tidak Resmi
   Kursus yang diadakan secara pribadi dari seseorang terhadapt orang atau kelompok, dengan kesepakatan tertentu seperti biaya, tempat dan waktu.
3. Kursus Khusus
   Kursus yang diadakan oleh lembaga tertentu seperti perusahaan, organisasi, pemerintahan yang bersifat tertutup untuk umum dan hanya berlaku untuk kalangan sendiri. Biasanya untuk karyawan, pegawai dalam mengembangkan karir dan jabatan.

BAB III
OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini dilakukan di kota Bandung di tempat kursus mengemudi VANZA, bertujuan untuk membuat suatu sistem informasi yang berbasiskan *WEB*. Maka dari itu di bab ini akan di jelaskan beberapa uraian menyangkut kursus mengemudi vanza ini yang detailnya berupa sejarah, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugas dari masing-masing.

3.1.1 Sejarah Singkat Kursus VANZA

Kursus Mengemudi VANZA berdiri 22 November 2007, arti kata nama VANZA kita mengikuti dari salah satu kursus terbesar di luar negeri.Sebelum nama Vanza dulu pernah memakai nama SHAKTI selama 2 tahun, setelah itu muncul ide dari penasehat ibu dini amalia giania SH untuk mengganti namanya menjadi VANZA, dan sampai sekarang nama VANZA tersebut masih di pertahankan.

Kantor pusat yang pertama berada di jalan Setia Budi no 106, setelah beberapa lama di sana lalu kantor pusat dipindahkan ke jalan Dago no 427. Cabang pertama berada di jalan Lembang (seskoau), cabang kedua di jalan Koppo no 105.

3.1.2 Visi dan Misi Kursus VANZA

3.1.2.1 Visi dari kursus mengemudi Vanza

Menjadi suatu lembaga kursus mengemudi yang unggul, terpercaya, dan terbaik di masyarakat

3.1.2.2 Misi dari kursus mengemudi Vanza

1. Mewujudkan lembaga kursus yang bermanfaat bagi masyarakat.
2. Membentuk karakter siswa dalam mengemudi yang terampil dan sopan santun.
3. Medidik kepatuhan peserta didik sesuai peraturan dalam berkendara.

3.1.3 Deskripsi Tugas

1. Pemilik dan Penasehat melakukan pengelolaan, merencanakan, menyusun kegiatan organisasi, mengawasi kegiatan operasional.
2. Resepsionis melakukan pendaftaran peserta, penjadwalan peserta, pengelolaan keuangan masuk dan keluar dari kegiatan kursus.
3. Instruktur melakukan kegiatan pengajaran mengemudi terhadap peserta didik yang telah di jadwalkan.

3.2 Metode Penelitian

Di subab ini penulis akan menerangkan metode penelitian yang akan digunakan. Dalam metode penelitian ini meliputi desain penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, metode pendekatan dan pengembangan sistem. Pengumpulan data menggunakan data primer, dan data sekunder. Metode pendekatan sistem yang penulis pilih untuk merancang aplikasi ialah pendekatan objek dan metode pengembangan sistem yang digunakan ialah RAD (*Rapid Application Development*).

3.2.1 Desain Penelitian

Peneliti menggunakan metode Deskriptif dan *Action Research* dalam melakukan penelitian di tempat kursus Vanza ini. Penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai proses pemecahan masalah yang diselidiki dengan melukiskan keadaan subyek dan obyek di saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada. Dimana dalam metode ini menggambarkan semua data yang kemudian di analisis berdasarkan kenyataan yang sedang berlansung dan selanjutnya mencari pemecahan masalahnya.

Selanjutnya metode *action research* (penelitian tindakan). Metode *action reaserch* merupakan penelitian langsung, dengan praktek langsung di lapangan. Membuat suatu program yang akan dilaksanakan secara sistematis dan terencana, serta mempunyai nilai perbaikan yang baik dan signifikan. Penelitian tindakan ini lebih efektif, karena hasilnya terlihat langsung. Salah satu syarat dalam melakukan penelitian tindakan ialah adanya kemauan dari orang yang memiliki masalah untuk menganalisis dan mengidentifikasi masalah yang ada dan mempunyai kemampuan untuk memecahkan masalah tersebut.

3.2.2 Jenis dan Metode Pengumpulan data

Metode pengumpulan data merupakan suatu teknik untuk memperoleh, mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mencatat data yang digunakan untuk menyusun sebuah karya. Adapun pengumpulan data tersebut terbagi menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

3.2.2.1 Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini pengumpulan sumber data primer yang di dapatkan penulis. Dalam penelitian ini mengumpulkan data primer dengan menggunakan teknik :

1. Pengamatan langsung (Observasi)
   Pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam hal ini peneliti mengadakan penelitian langsung ke lokasi tempat penelitian yaitu kursus mengemudi Vanza, hal ini dilakukan guna menemukan masalah-masalah yang ada secara langsung dan berhubungan dengan bahasan penelitian penulis.
2. Wawancara
   Penulis langsung melakukan pengumpulan data dengan berbicara secara langsung terhadap pihak pihak yang terlibat dalam proses kegiatan di perusahaan tersebut, dengan bertanya ke beberapa pegawai maupun pemilik dengan apa saja keluhan yang biasa terjadi di perusahaannya.
3. Kuesioner
   Penulis membuat beberapa pertanyaan terhadap para pegawai dalam berbagai macam kegiatan yang biasa mereka lakukan.

3.2.2.2 Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mempelajari dokumen yang di berikan oleh pihak perusahaan terhadap penulis. Dalam mengumpulkan data sekunder, data maupun informasi yang didapat diteliti sehingga menemukan apa saja pokok masalah yang di hadapi, data ini bisa berupa data peserta, data instruktur, data keuangan, data paket kursus, dll.

3.2.3 Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem dilakukan untuk melengkapi kelemahan-kelemahan dalam sistem. Metode pengembangan ialah suatu cara yang menciptakan suatu sistem yang teratur dan dapat memenuhi kebutuhan dari kegiatan perusahaan.

3.2.3.1 Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan yang digunakan adalah metode pendekatan berorientasi objek. Metode ini merupakan suatu cara berfikir baru serta berlogika dalam menghadapi masalah yang di atasi dengan bantuan komputer. OOP (*Object Oriented Programming*) mencoba melihat permalasahan lewat pengamantan

yang nyata di mana setiap objek adalah suatu entitas tunggal yang memiliki kombinasi struktur data dan fungsi tertentu.

3.2.3.2 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang digunakan ialah dengan menggunakan RAD (*Rapid Application Development*). *Rapid Application Development* (RAD) adalah model proses pengembangan perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama untuk waktu pengerjaan yang pendek. Jika kebutuhan perangkat lunak dipahami dengan baik dan lingkup perangkat lunak dibatasi dengan baik sehingga tim dapat menyelesaikan pembuatan perangkat lunak dengan waktu yang pendek. Model RAD membagi tim pengembang menjadi beberapa tim untuk mengerjakan beberapa komponen masing-masing tim pengerjaan dapat dilakukan secara paralel. Berikut adalah gambar dari model RAD.

BAB IV
HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Perancangan Sistem

Perancangan Sistem merupakan suatu proses dalam membuat suatu sistem yang baru ataupun memperbaiki sistem yang sudah ada agar mendapatkan sistem yang lebih baik. Perancangan ini dilakukan setelah melakukan analisis dari sistem yang berjalan, perancangan sistem yang dibangun berdasarkan dengan kebutuhan yang telah teridentifikasi di proses analisis sistem sebelumnya. Tahapan perancangan sistem ini merupakan gambaran sistem untuk pengarahan pembuatan kode pemrograman.

4.1.1 Tujuan Perancangan Sistem

Perancangan Sistem ini merupakan sebuah petunjuk untuk mempermudah pembuatan sistem, secara terperinci dengan mengidentifikasi sistem informasi sesuai yang dibutuhkan. Sehingga diharapkan dapat membantu dalam pembuatan program ataupun pengembangannya.

Adapun rancangan yang diusulkan merupakan suatu pengembangan dari sistem lama yang digantikan menggunakan sistem yang baru dan terkomputerisasi.

4.1.2 Gambaran Umum Sistem yang Diusulkan

Merupakan Suatu sistem yang diperuntukan untuk pengaksesan data dari berbagai cabang dengan menggunakan sumber daya internet sebagai pemrosesan data utamanya maupun pengambilan data dari beberapa cabang yang ada, sehingga pemrosesan data lebih cepat, efektif, dan efisien.

4.1.3 Perancangan Prosedur yang Diusulkan

Berdasarkan hasil penelitian sistem dan analisis yang dilakukan di tempat kursus mengemudi Vanza, maka sistem yang ada perlu diperbaiki dan dikembangkan. Pengembangan sistem dilakukan dengan cara merubah ataupun memperbaiki sistem yang sedang digunakan dari manual ke terkomputerisasi. Sehingga pertukaran data informasi lebih cepat dan efisien.

4.2 Implementasi

Tahap implementasi ini merupakan suatu tahap dalam menerapkan sistem sehingga dapat di operasikan sesuai dengan tujuan pembuatan sistem tersebut. Di tahapan ini akan dijelaskan mengenai implementasi perangkat lunak maupun perangkat keras. Tujuan implementasi adalah untuk menjelaskan tentang modul kepada semua pengguna yang akan menggunakan sistem tersebut. Sehingga user dapat menggunakan sistem yang ditampilkan dan memberikan masukan data yang dibutuhkan untuk sistem, selain itu hal ini juga berguna untuk memberikan usulan terhadap pembuat sistem tentang apa saja yang seharusnya yang diperlukan di sistem tersebut, sehingga sistem yang dibuat akan sesuai dengan kebutuhan dari perusahaan tersebut.

4.5.1 Implementasi Perangkat Lunak

Perangkat lunak yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Kursus Mengemudi di Vanza berbasiskan *WEB* diantaranya :

1. Sistem Operasi Windows 7 64bit
2. Browser Mozilla Firefox
3. Mysql sebagai DBMS
4. PHP *version* 5.6.30 sebagai bahasa pemrograman yang digunakan dalam pembuatan Sistem Informasi Kursus Mengemudi di Vanza berbasiskan *WEB*
5. Draw.io sebagai alat pembuatan model rancanganan sistem

4.5.2 Implementasi Perangkat Keras

Perangkat keras yang digunakan dalam pembuatan sistem ini adalah komputer dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Prosesor Intel (R) ™ i3 dengan kecepatan 2.30GHz
2. RAM 16GB
3. *Harddisk* 500GB

Sedangkan untuk menjalankan sistem aplikasi yang dibangun membutuhkan perangkat keras dengan spesifikasi minimu, yaitu:

1. RAM 1GB
2. *Harddisk* dengan ruang kosong 5GB atau lebih

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang telah dilakukan, berikut terdapat beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu :

1. Pengelolaan data dari setiap cabang telah menggunakan sistem sehingga mempermudah pengelolaan dan pemantauan informasi bagi pemilik.
2. Dengan data peserta yang sudah terkomputerisasi membuat pencarian dan pengelolaan data lebih mudah.
3. Dengan proses penjadwalan kursus dalam sistem sangat membantu dalam pembuatan jadwal maupun perubahan jadwal pesertanya.
4. Pengelolaan pengeluaran keuangan sudah ada dalam sistem sehingga pendataan pengeluaran keuangan di setiap cabangnya.

5.2 Saran

Berdasarkan analisis perancangan sistem dari penelitian yang telah dilakukan di tempat kursus mengemudi Vanza, masih didapati beberapa kekurangan, karna itu penulis ingin kedepannya untuk meningkatkan kinerja sistem tersebut, berikut beberapa saran yang penulis ungkapkan :

1. Mengadakan jenis paket yang bsa memilih jenis materinya.
2. Aplikasi ini kedepannya semoga bisa menyediakan notifikasi dari pembayaran online peserta.

Jika peserta merubah jadwal kursusnya maka sistem otomatis dapat mengaturnya

DAFTAR PUSTAKA

Buku

[1] Hutahaean. Jeperson "Konsep Sistem Informasi", 1th ed, Yogyakarta : Budi Utama 2014

[2] Amsyah. Zulkifli "Manajemen Sistem Informasi", 5th ed, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2005

[3] Al Fatta. Hanif "Analisis Perancangan Sistem Informasi", 1th ed, Yogyakarta: Andi 2007

[4] Raharjo. Budi "Belajar Otodidak Membuat Database Menggunakan MySQL", 1th ed, Bandung: Informatika 2011

[5] Winarno. Edy, et al., "Pemrograman *Web* Berbasis HTML5, PHP & Javascript", 1th ed, Jakarta: Elex Media Komputindo 2014

[6] A.S.Rosa, Salahuddin, "Rekayasa Perangkat Lunak Terstruktur dan Berorientasi Objek", 3th ed, Bandung: Informatika.

Internet

[7] https://id.wikipedia.org/wiki/Kursus

[8] http://www.kanalinfo.*web*.id/2015/07/pengertian-kursus.html

[9] http://pemulabelajar.com/2016/03/pengertian-sublime-text-editor.html